

**KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF LATIN PADA ANAK USIA DINI  
DI RA ANNAJAMISSA'ADAH MEDAN TEMBUNG**

**Yuni Sitorus, Syaukani, Abdillah**  
**Program Magister PAI FITK UIN Sumatera Utara**  
**yuni.sitorus82@gmail.com**

**Abstract**

The learning atmosphere for early childhood must be done by playing. Playing activities provide a sense of security, comfort, fostering feelings of joy, and fun for children. Learning at RA Annajamiss a'adah Tembung Medan should be able to develop these effects so that children have positive feelings when following learning process. Teachers play an important role in choosing innovative ways of learning so as to make children feel happy when learning, one of them by utilizing technology. The use of technology in learning provides variety of learning and makes children not bored to participate in activities. Variation in learning to recognize letters in aspects of language development is done by using interactive learning media. Interactive learning is a learning process developed to introduce Latin letters in early childhood. The results showed there were some weaknesses and strengths in learning at RA Annajamissa'adah Medan Tembung in learning. Then with interactive learning at RA Annajamissa'adah Medan Tembung made it easier for teachers in the learning process and made it easier to understand introducing Latin letters in early childhood.

**Keywords:** *Know Your Letters, Interactive Learning*

**PENDAHULUAN**

Menurut Citra Kurniawan (2017:1). Strategi pembelajaran saat ini mulai berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat. Kemajuan teknologi dapat menciptakan perubahan dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran saat ini banyak dilakukan dengan proses integrasi dengan multimedia. Penerapan strategi pembelajaran berbasis multimedia memungkinkan penyampaian pembelajaran akan lebih menarik. Dalam proses penyampaian pembelajaran, teknologi digunakan sebagai strategi untuk menyampaikan informasi yang dari pembelajar kepada pebelajar. Salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran adalah hasil pembelajaran

yang tidak sesuai dengan yang diinginkan dikarenakan pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat. Dalam suatu proses belajar mengajar, terdapat dua unsur yang berperan dan saling berkaitan dalam metode pembelajaran adalah metode mengajar dan media pengajaran. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai selain terdapat berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Hasil observasi di Ra Annajamissa'adah masih banyak anak yang belum mengenal huruf latin karena masih Pembelajaran mengenal huruf di lembaga tersebut sering kali hanya menggunakan media papan tulis, majalah. LKA (Lembar Kerja Anak) dan tempelan huruf dinding. Simulasi pada anak dalam mengenalkan huruf pada anak di Ra Annajamissa'adah perlu ada inovasi dengan berbagai macam permainan mengenal huruf menggunakan media. Guru perlu mengembangkan cara mengajar agar anak dapat termotivasi dalam berbagai kegiatan belajarnya. Guru perlu merancang pembelajaran untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak dengan baik, sehingga mampu menumbuhkan pemahaman tentang huruf bermakna dalam situasi yang menyenangkan.

Dalam hal ini pengenalan huruf latin pada anak di RA Annajamissa'adah masih banyak anak yang belum mengenal huruf latin dan masih banyak anak yang belum bisa menulis huruf latin. Maka dari itu penulis tertarik ingin melihat secara objektif dari permasalahan tersebut. Sehingga penulis terdorong melakukan penelitian dengan judul “**Kemampuan Pengenalan Huruf Latin Pada Anak Usia Dini Di RA Annajamissa'adah Medan Tembung**”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di RA Annajamissa'adah. Pada waktu tahun ajaran 2018/2019 pada RA Annajamissa'adah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (Penelitian dan pengembangan) (Sugiyono, 2010: 407). Penelitian ini menerapkan kemampuan pengenalan huruf latin dalam bentuk sebagai sarana pada anak usia dini di Ra Annajamissa'adah

medan tembung. Penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) dimana peneliti mengembangkan bahan pembelajaran di Ra Annajamissa'adah medan tembung sebagai media untuk kemampuan pengenalan huruf latin dalam bentuk sebagai sarana pada anak usia dini Sebagai media edukasi interaktif yang akan digunakan dalam proses pembelajaran anak. Pelaksanaan penelitian *Research and Development* memerlukan langkah-langkah yang prosedural dan terstruktur. Langkah-langkah ini diperlukan untuk menghasilkan suatu bahan pembelajaran yang berkualitas dan bermanfaat secara luas. Dengan melakukan langkah-langkah tersebut secara runtut dan bertahap maka akan dihasilkan bahan pembelajaran yang valid dan berkualitas. Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan teori Melis and Humberman.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kemampuan Mengenal Huruf**

Menurut Carol Seefelt dan Barbara A.Wasik (2008: 330-331), bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak dilingkungan/environmental print sebelum mereka mengetahui abjad. Anak menyebut huruf pada daftar abjad, dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak mengenal huruf.

Menurut Harun Rasyid dkk (2009: 241). Menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang. Bagi anak mengenal huruf bukanlah hal yang mudah. Salah satu

penyebabnya adalah karena banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacaannya berbeda, seperti D dan B, M dengan W, maka diperlukan permainan membaca untuk mengenal huruf.

Menurut Rusti Alam Siregar (2019:59-61), membaca merupakan keterampilan berbahasa yang merupakan suatu proses bersifat fisik dan psikologis. Keterampilan yang dikembangkan adalah konsep tentang huruf cetak. Anak-anak berkesempatan berinteraksi dengan huruf cetak. Belajar mengenal huruf untuk mencapai kemampuan membaca awal bagi anak-anak.

- a. Proses pengenalan huruf sejalan dengan proses keterampilan berbahasa secara fisik dan psikologis. Proses yang bersifat fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual. Dengan indera visual, anak mengenali dan membedakan gambar-gambar bunyi serta kombinasinya. Melalui proses recoding, anak mengasosiasikan gambar-gambar bunyi beserta kombinasinya itu dengan bunyi-bunyinya. Proses rangkaian tulisan yang dikenal menjadi rangkaian bunyi bahasa dalam kombinasi huruf menjadi kata yang bermakna.
- b. Proses psikologis berupa kegiatan berpikir dalam mengolah informasi. Melalui proses decoding, gambar-gambar bunyi dan kombinasinya diidentifikasi, diuraikan kemudian diberi makna. Proses ini melibatkan knowledge of the world dalam skemata yang berupa kategorisasi sejumlah pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam gudang ingatan.

Pengenalan huruf sejak usia TK yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi. Dari pernyataan di atas bahwa mengenal huruf adalah penting bagi anak TK dan perlu diajarkan dengan metode bermain karena merupakan kegiatan yang menyenangkan, tidak membebani anak dan memerlukan energy sehingga anak dapat mempelajari bahasa secara utuh belajar sesuai yang diajarkan dan diharapkan.

## **2. Pengenalan Huruf pada Anak Usia Dini**

Menurut Eka Rini Sungkowati (2012:2,6). Pendidikan usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap

dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini, seperti: Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, Satuan PAUD Sejenis maupun Taman Kanak-kanak sangat tergantung pada sistem dan proses pendidikan yang dijalankan. Sesuai dengan indikator yang tercantum dalam kurikulum PAUD tahun 2010, maka anak usia dini usia 4-5 tahun mulai perlu untuk diperkenalkan dengan macam-macam bentuk dan bunyi huruf. Pengenalan huruf merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan kepada para pembaca melalui pemahaman konsep bentuk dan bunyi huruf cetak yang meliputi bentuk dan bunyi huruf. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pengalaman sebanyak-banyaknya kepada anak mengenai huruf cetak, adanya pengalaman yang berulang dan sesering mungkin terhadap huruf cetak, lama kelamaan anak akan mengerti akan fungsi dari huruf cetak yang dihubungkan dengan kemampuan membaca.

### **3. Pentingnya Mengenal Huruf**

Menurut Maulidya A.R.,Sa'dullah .A.,Lismanda Y.F.,(2019:2.4). Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang merupakan suatu proses bersifat fisik dan psikologis. Keterampilan yang dikembangkan adalah konsep tentang huruf cetak. Anak-anak berkesempatan berinteraksi dengan huruf cetak. Belajar mengenal huruf untuk mencapai kemampuan membaca awal bagi anak-anak. Proses pengenalan huruf sejalan dengan proses keterampilan berbahasa secara fisik dan psikologis. Proses yang bersifat fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual. Dengan indera visual, anak mengenali dan membedakan gambar-gambar bunyi serta kombinasinya. Melalui proses recoding, anak mengasosiasikan gambar-gambar bunyi beserta kombinasinya itu dengan bunyi-bunyinya. Proses rangkaian tulisan yang dikenal menjadi rangkaian bunyi bahasa dalam kombinasi huruf menjadi kata yang bermakna. Proses psikologis berupa kegiatan berpikir dalam mengolah informasi. Melalui proses decoding, gambar-gambar bunyi dan kombinasinya diidentifikasi, diuraikan kemudian diberi makna.

Proses ini melibatkan *knowledge of the world* dalam skemata yang berupa kategorisasi sejumlah pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam gudang ingatan. Anak balita perlu diajari membaca karena,

- a. anak usia balita mudah menyerap informasi dalam jumlah yang banyak,
- b. anak usia balita dapat menangkap informasi dengan kecepatan luar biasa.
- c. semakin banyak yang diserap semakin banyak yang diingat,
- d. anak usia balita mempunyai energi yang luar biasa.
- e. anak usia balita dapat mempelajari bahasa secara utuh dan belajar hampir sebanyak yang diajarkan.

Pengenalan huruf sejak usia TK yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajara membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan. Dari pernyataan di atas bahwa mengenal huruf adalah penting bagi anak TK dan perlu diajarkan dengan metode bermain karena merupakan kegiatan yang menyenangkan, tidak membebani anak dan memerlukan energy sehingga anak dapat mempelajari bahasa secara utuh belajar sesuai yang diajarkan/diharapkan.

#### **4. Bentuk–Bentuk Huruf Bagi Anak Usia Dini**

Menurut Esty Purwaningsih (2018). Dalam upaya mengenalkan huruf pada anak usia dini terdapat beberapa macam bentuk huruf yang perlu untuk dikenalkan. Bentuk–bentuk huruf yang dapat dikenalkan untuk anak usia dini adalah sebagai berikut :

- a. Konsonan

Konsonan adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan menghambat aliran udara pada salah satu tempat di saluran diatas glottis, misalnya (b,k,c, d,dan lain-lain). Fonem konsonan merupakan bunyi yang dihasilkan dengan mengalami penghambatan atau perintangannya arus udara dari paru–paru ketika bunyi tersebut dilafalkan, hambatan tersebut dapat terjadi secara total ataupun sebagian saja. Fonem yang termasuk dalam fonem konsonan adalah b,p,d,t,j,c,k,g,z,s, x,h,m,n,r,l. Selain fonem tersebut terdapat bunyi semi vokal yaitu w dan y. dengan demikian dalam bahasa Indonesia fonem konsonan bisa

dijumpai sebanyak 23 buah. Pembagian konsonan dapat dibagi dengan memperhatikan dan memeriksa hal-hal tertentu, seperti penutupan (hambatan total), tempat penutupan atau penyempitan dan bersuara atau tidak bersuara. Dari uraian diatas, disimpulkan bahwa bentuk- bentuk huruf konsonan yang penting untuk dikenalkan pada anak usia dini adalah bentuk huruf b,p,d,t,j,c,k,g,f,s,z,x,h,m,n, r .

b. Vokal

Dalam mengenalkan bentuk huruf pada anak usia dini, selain bentuk konsonan terdapat juga bentuk huruf vokal. Vokal adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan getaran pita suara dan tanpa terjadi penyempitan dalam saluran suara diatas glotis. Fonem vocal merupakan bunyi yang dihasilkan dengan udara yang keluar dari paru-paru di daerah dasar ucapan tidak mengalami hambatan atau rintangan ketika bunyi tersebut dilafalkan. Dalam bahasa Indonesia dikenal ada enam macam fonem vocal yaitu, a, i, u, e, o Dalam pemakaiannya fonem vocal mengalami variasi bunyi atau variasi ucapan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, Kemampuan Mengenali Huruf Latin pada Anak Usia Dini di RA Annajamissa'adah Tembung dengan benar meningkat sangat tinggi melalui media interaktif. *Kedua*, Kemampuan anak untuk mengenali huruf dalam mengutip huruf awal dari nama-nama benda di sekitar mereka meningkat sangat tinggi dengan media pembelajaran. *Ketiga*, Kemampuan anak untuk mengenali huruf dalam mengutip huruf terakhir dari nama-nama benda yang ada di sekitar mereka meningkat sangat tinggi melalui media pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Aini Mahabbati. (2013) "Jurnal Pendidikan Edukatif".

Citra Kurniawan. (2017). "Penerapan Teknologi Natural User Interface (NUI) sebagai Strategi Pembelajaran Terhadap Retensi Pembelajaran".

Dwi Nomi Pura. (2019) "Pengembangan Motorik Dini Anak Usia Dini Melalui Media Serutan Pensil".

Elok Siti Muflikha. (2013). "Peningkatan Kemampuan Anak untuk Mengenali Surat Melalui Media Tutup Botol Hias di Penang Kenanga I, Kabupaten Pesisir Selatan".

Suciati. (2017) "Peran Orang Tua dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini".

Yuli Ani Setyo Dewi (2017). "Korelasi Efektivitas Komunikasi dan Latar Belakang Etnis / Etnis Orangtua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di Raudlatul Athfal Kabupaten Pasuruan".